

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan tentang “Hubungan Jarak Kehamilan dan Kunjungan ANC dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Yosodadi Kota Metro” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proporsi jarak kehamilan beresiko pada ibu Hamil di Puskesmas Yosodadi Kota Metro, yaitu sebanyak 14 responden (42,4%)
2. Proporsi kunjungan anc tidak patuh pada ibu Hamil di Puskesmas Yosodadi Kota Metro, yaitu sebanyak 26 responden (78,8%)
3. Ada hubungan antara jarak kehamilan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Yosodadi Kota Metro dengan $p \text{ value} = 0,005$ dan $OR = 7,368$
4. Ada hubungan antara kunjungan anc dengan kejadian anemia pada ibu hamil di puskesmas yosodadi kota metro dengan $p \text{ value} = 0,001$ dan $OR = 6,923$

B. Saran

Berdasarkan Kesimpulan dari penelitian mengenai “hubungan jarak kehamilan dan kunjungan anc dengan kejadian anemia pada ibu hamil di puskesmas yosodadi kota metro” maka penulis akan memberikan saran yang mungkin akan digunakan sebagai bahan pertimbangan:

1. Bagi Prodi Kebidanan Metro

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian sebagai sumber literatur dan penguatan materi pembelajaran dalam bidang promotive dan preventif, khususnya mengenai pencegahan anemia. Hasil temuan mengenai hubungan jarak kehamilan dan kunjungan anc dapat dimanfaatkan sebagai dasar pengembangan kurikulum berbasis bukti. Institusi Pendidikan dapat dimanfaatkan hasil untuk memperkuat pemahaman peserta didik dalam deteksi dini dan edukasi kesehatan masyarakat.

2. Bagi Puskesmas Yosodadi Kota Metro

Puskemas diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini dalam perencanaan program edukasi dan promosi Kesehatan yang lebih terarah, khususnya terkait jarak kehamilan dan kunjungan anc sebagai faktor resiko anemia. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan oleh tenaga kesehatan untuk mengidentifikasi pasien beresiko lebih tinggi berdasarkan jarak kehamilan dan kunjungan anc, sehingga penanganan dapat lebih cepatn dan tepat sasaran. Tenaga Kesehatan diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian sebagai bahan pertimbangan dalam melaukan konseling gizi dan upaya deteksi dini yang lebih efektif.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan kajian yang lebih luas dalam bidang deteksi dini dan pencegahan kejadian anemia, dengan pendekatan yang lebih mendalam dan metode analisis yang lebih kompleks. Pemanfaatan desain penelitian seperti studi kohort atau longitudinal dapat memperkuat bukti ilmiah yang dihasilkan. Pengembangan model prediktif berbasis risiko juga perlu dipertimbangkan sebagai Upaya untuk meningkatkan akurasi identifikasi individu yang beresiko tinggi, sehingga dapat mendukung intervensi yang lebih efektif dan tepat sasaran.